

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Pendidikan dasar. Matematika berperan penting dalam membantu manusia untuk memahami dan menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. “Matematika juga merupakan salah satu bidang ilmu yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi” (Yanala dkk. 2021: 51). Maka dari itu penting bagi siswa untuk dapat menguasai dan memahami matematika.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran matematika adalah kemampuan pemahaman konsep (Pujiati dkk. 2018). Hal ini sesuai dengan Aledya (2019) yang menjelaskan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa agar bisa belajar dan memahami konsep matematika yang lebih lanjut. Jika diibaratkan sebuah bangunan, pemahaman konsep merupakan pondasi utama, yang mana untuk membangun lantai selanjutnya maka dasar bangunan harus kuat (Nugraheni & Sugiman, 2013: 13). Sejalan dengan konsep matematika yang bersifat hierarki dan berkaitan, pemahaman konsep yang baik akan membantu siswa dalam memahami konsep materi selanjutnya. Selain itu, siswa dengan pemahaman konsep yang baik akan dengan mudah menyelesaikan permasalahan matematika baik dalam bentuk soal yang diberikan guru ataupun permasalahan di kehidupan sehari-hari.

Melihat pentingnya pemahaman konsep matematika yang harus dimiliki siswa tidak sejalan dengan kondisi di lapangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pujiati dkk. (2018) ditemukan bahwa pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan masih rendah. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Arnidha (2017) juga menunjukkan bahwa masih rendahnya pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan permasalahan materi bangun datar. Pada penelitian yang dilakukan Unaenah dan Muhammad (2019) juga menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa pada materi pecahan masih rendah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Shofiah dkk. (2021) menunjukkan bahwa siswa dengan kategori hasil belajar tinggi memiliki pemahaman konsep yang baik walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidah dan Sujadi (2018) juga menunjukkan bahwa persentase pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal bangun ruang yaitu 50.91% dengan kategori sedang sehingga dapat dikatakan cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan, ditemukan hasil penelitian yang berbeda-beda tentang pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan karakteristik siswa pada setiap satuan Pendidikan (Baina dkk., 2022: 30).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV MIAI – Ichsan diketahui bahwa masih banyak siswa kelas IV yang mendapatkan hasil belajar matematika di bawah KKM. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai ulangan harian pada materi pecahan yang menunjukkan bahwa dari 21 siswa hanya ada 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat menunjukkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran

(Kurniawan dkk., 2017). Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu hal yang harus dilakukan guru adalah mengetahui sejauh mana pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Sehingga dengan demikian guru bisa mengevaluasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran matematika.

Sejalan dengan pemaparan sebelumnya, pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki siswa terlebih pada materi yang berhubungan dengan masalah di kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah materi pecahan di kelas IV. Pemahaman konsep pada materi pecahan sangat penting dimiliki siswa karena konsep pecahan banyak ditemukan dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Sumule, 2021). Materi pecahan merupakan salah satu materi yang sukar dan dianggap harus memiliki pemahaman konsep yang baik untuk bisa menyelesaikan masalah yang diberikan (Galeh, 2016). Kurang baiknya pemahaman konsep yang dimiliki siswa akan berdampak negatif terhadap pemahaman pada materi selanjutnya (Amir dan Andi, 2022). Hal ini sejalan dengan konsep matematika yang saling berkaitan dan bersifat hierarki. Sehingga perlu bagi siswa untuk memahami konsep pecahan dengan baik agar mampu memahami materi selanjutnya dan dapat menyelesaikan permasalahan, baik soal ataupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang bervariasi, urgensi pemahaman konsep yang harus dimiliki siswa pada materi pecahan, dan permasalahan yang terjadi di kelas IV MI Al – Ichsan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana pemahaman konsep matematika siswa. Sehingga dengan demikian penelitian yang akan dilakukan berjudul “Analisis Pemahaman Konsep

Matematika Siswa Kelas IV ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa MI Al – Ichsan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana pemahaman konsep matematika siswa kelas IV ditinjau dari kemampuan matematika siswa MIAI – Ichsan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni “Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa kelas IV ditinjau dari kemampuan matematika siswa MI Al – Ichsan”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsi terhadap kemajuan atau perkembangan pengetahuan mengenai pemahaman konsep matematika.

b. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah tempat penelitian.

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan guru untuk mengevaluasi dan mengembangkan potensinya dalam menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman konsep matematika siswa.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga nantinya peneliti dapat lebih mempersiapkan diri ketika terjun dalam dunia pendidikan.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta untuk memudahkan penelitian, batasan penelitian yang dibuat penulis yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman konsep matematika siswa kelas IV MI Al – Ichsan pada materi pecahan.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemahaman konsep matematika siswa ditinjau dari kemampuan matematika siswa.
- c. Subjek penelitian yang digunakan adalah masing-masing 1 siswa kelas IV MI Al – Ichsan yang memiliki kemampuan matematika rendah, sedang, dan tinggi.

F. Definisi Istilah

a. Pemahaman Konsep Matematika

Kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh pengetahuan secara mendalam terhadap informasi suatu objek melalui pengalaman (Kholidah & Sujadi, 2018: 429).

b. Kemampuan Matematika

Kemampuan matematika merupakan kemampuan yang digunakan pada penyelesaian matematika. Menurut Isroi'il dan Supriyanto (2020: 27) kemampuan matematika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan masalah matematika.